

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan dalam kamus besar bahasa Indonesia sama dengan kata wiraswasta, yaitu orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru. Wirausaha bukan hanya berbicara tentang pengusaha, pebisnis, akan tetapi menyangkut setiap pekerjaan yang dilakukan individu sesuai dengan bidang profesi yang didasari oleh jiwa wirausaha semangat kewirausahaan.<sup>5</sup>

*Entrepreneurship* sebuah ungkapan yang akhir-akhir ini banyak dibahas, dikarena mengambil bagian yang cukup penting dalam kehidupan manusia. Dalam bahasa Indonesia *entrepreneurship* diterjemahkan sebagai kewirausahaan<sup>6</sup>. Kewirausahaan dalam kamus besar bahasa Indonesia sama dengan kata wiraswasta, yaitu orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru. Wirausaha bukan hanya berbicara tentang pengusaha, pebisnis, akan tetapi menyangkut setiap pekerjaan yang

---

<sup>5</sup> Sayu ketut sustrisna Dewi, *konsep dan pengembangan kewirausahaan di Indonesia*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), 1.

<sup>6</sup> Dr. Eman Suherman, *Business Entrepreneurship* (Bandung:Alfabeta,2010), 11.

dilakukan individu sesuai dengan bidang profesi yang didasari oleh jiwa wirausaha semangat kewirausahaan.<sup>7</sup> *Entrepreneurship* dalam beberapa tahun belakangan ini mengalami perkembangan yang pesat karena memberikan dampak yang sangat besar serta adanya dorongan dari pemerintah untuk mengembangkan *entrepreneur* demi perkembangan ekonomi. Menurut para pakar, ekonomi mempunyai definisi yang mengenai *entrepreneur*, dan hampir dari semua pemahaman itu mengandung makna yang sama.

Ada beberapa tokoh yang memberikan gambaran atau pemahaman mengenai *entrepreneurship*/wirausah ;

1. Winato salah satu pakar kewirausahaan mengatakan bahwa *entrepreneurship* (kewirausahaan) adalah suatu proses melakukan sesuatu yang baru dan berbeda dengan tujuan menciptakan kemakmuran bagi individu atau kelompok dan memberi nilai tambah pada masyarakat. <sup>8</sup>
2. Ricard Cantillon ketika ia meneliti mengenai IQ wirausahawan. Dimana ia mengatakan bahwa *entrepreneur* memiliki tujuan yang unik yaitu sebagai penanggung resiko.<sup>9</sup> Maka seorang *entrepreneur* harus mempunyai wawasan, kreativitas, ide, inovasi, serta berusaha dan berproses agar mendapatkan keuntungan dan kemajuan dalam meningkatkan perekonomian. Selain itu, ia juga beragumen bahwa

---

<sup>7</sup> Sayu ketut sustrisna Dewi, *konsep dan pengembangan kewirausahaan di Indonesia*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), 1.

<sup>8</sup> Dr. Eman Suherman, *Buseniss Entrepreneurship* (Bandung: Alfabeta,2010), 11.

<sup>9</sup> Ibid,51.

*entrepreneur* sebagai orang yang menanggung resiko yang berbeda dengan orang yang memberi modal<sup>10</sup>.

3. Menurut Joseph Schumpeter, *entrepreneurship* atau wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengelola bahan baku baru. Orang tersebut melakukan kegiatannya melalui organisasi bisnis baru ataupun bisa juga dilakukan dalam organisasi yang telah ada.<sup>11</sup> Schumpeter menjelaskan bahwa seorang wirausaha harus mampu melihat peluang dan dari peluang itu kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Secara sederhana memberikan penekanan bahwa peluang harus digunakan dengan baik untuk meminimalisir resiko-resiko yang akan terjadi.

Jadi dari pemahaman para ahli, penulis menyimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan sebuah kegiatan wirausaha yang dilakukan seseorang atau kelompok untuk menuangkan ide, inovasi, kreativitas, dan pengalaman dalam suatu produk/bahan sehingga menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai jual yang tinggi, serta sebagai sarana untuk saling menolong dan membantu sesama untuk meningkatkan pendapatan dalam segi ekonomi. Seorang wirausaha harus bersikap jujur, pantang menyerah,

---

<sup>10</sup> Buchari Alma, *Kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum* (Bandung:Alfabeta,2005), 13.

<sup>11</sup> *Ibid*,24.

mau mencoba hal baru, dan siap menerima setiap masukan. Wirausahawan adalah mereka yang mau memulai kegiatan baik yang baru ataupun sudah ada untuk menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai jual.

## **B. Manajemen kewirausahaan**

Kewirausahaan merupakan sebuah kegiatan wirausaha yang dilakukan seseorang atau kelompok untuk menuangkan ide, inovasi, kreativitas, dan pengalaman dalam suatu produk/bahan sehingga menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai jual, serta sebagai sarana untuk saling menolong dan membantu sesama untuk meningkatkan pendapatan dalam segi ekonomi. Seorang wirausaha harus bersikap jujur, pantang menyerah, mau mencoba hal baru, dan siap menerima setiap masukan. Wirausahawan adalah mereka yang mau memulai kegiatan baik yang baru ataupun sudah ada untuk menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai jual. Didalam memulai wirausaha perlu ada tahapan pengelolaan yang dilakukan agar setiap yang dikerjakan membuahkan hasil.

Kata “Manajemen” dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti yakni penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran, atau pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan atau organisasi.<sup>12</sup> Kata manajemen juga memiliki arti yang sama dengan

---

<sup>12</sup> Mulyadi Nitisusastro, *kewirusahaan & Manajemen usaha kecil*, (Bandung: Alfabeta,2012), 151.

pengelolaan. Pengelolaan menekankan efisiensi, demikian pula manajemen yang bertujuan bekerja secara efisiensi, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dan manajemen adalah identik. Pengelolaan usaha dilakukan bukan tanpa tujuan namun, dilakukan dengan tujuan agar sumber daya yang ada seperti manusia dan sumber daya alam boleh dikelola dan tidak terbengkalai.

Proses pengelolaan usaha diharapkan dapat memberikan dorongan yang baik terhadap pendapatan ekonomi.. Kewirausahaan senantiasa dikumandangkan agar merangsang pemikiran masyarakat dalam mengurangi tingkat kemiskinan. Didalam berwirausaha pun harus memperhatikan tahapan-tahapan agar wirausaha tidak berhenti ditengah jalan.

Ada 4 unsur pengelolaan/manajemen kewirausahaan

1. Perencanaan ( *Planning* )

Perencanaan merupakan tahap menentukan arah yang akan ditumpuh serta kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Fungsi dari perencanaan yaitu untuk merencanakan sesuatu yang akan dilakukan atau dikerjakan..

2. Pengorganisasian ( *Organizing* )

Fungsi pengorganisasian yaitu untuk mengatur sumber daya manusia dan sumber daya fisik lain yang dimiliki untuk menjalankan rencana yang telah ditetapkan serta menggapai tujuan. Proses

pengorganisasian diantaranya; ,erinci seluruh tugas atau pekerjaan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi, mengadakan pembagian tugas, melakukan kombinasi pekerjaan anggota.

### 3. Pengarahan ( *Directing* )

Fungsi pengarahan adalah suatu fungsi kepemimpinan manajer unuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja secara maksimal sertamenciptakan lingkungan kerja yang sehat dan dinamis. Pengarahan ini misalnya mempengaruhi orang lain sesuai dengan perintah kita, melakukan penolakan pada orang lain, memberikan pengarahan kepada orang lain supaya mengerjakan sesuatu dengan berkualitas.

### 4. Pengendalian ( *Controlling* )

Pengendalian suatu aktivitas menilai kinerja berdasarkan standar yang telah dibuat untuk kemudian dibuat perbaikan. <sup>13</sup>

Ada satu yang tidak boleh terlewatkan dalam keempat unsur diatas yaitu tahap evaluasi. Dimana melalui tahap evaluasi kita dapat mengetahui sejauh mana kegiatan itu sudah dilakukan dan dikerjakan, apakah sudah baik atau belum, apakah masih banyak yang perlu diperbaiki. Maka dari itu tahapap evaluasi sangat perlu untuk dipahami dan diberlakukan. Melihat sejauh mana progres kegiatan berjalan pada tahap evaluasi.

---

<sup>13</sup> Ria Rahmat Yusran, dkk, *manajemen kewirausahaan*,(Cv. Gita Lentera:Tangerang,2023),5-6.

### C. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi sebuah hal yang rakhir-akhir ini banyak diperbincangkan karena memberikan pengaruh yang positif bagi kehidupan manusia. Pertumbuhan ekonomi dipahami dalam bingkai pendapatan dari hasil kerja yang telah dilakukan. Dalam kurun waktu belakangan, sebagai warga negara kita diharapkan dapat mengatasi persoalan ekonomi kita dalam artian bagaimana kita dapat merubah angka kemiskinan yang tinggi ke rendah.

Ekonomi memainkan peran yang sangat besar didalam dinamika kehidupan manusia. Bisa dibayangkan apabila ekonomi tidak bertumbuh melainkan sebaliknya terjadi kemerosotan. Kemiskinan akan semakin meningkat, pengangguran akan semakin banyak, dan kebutuhan hidup tidak akan terpenuhi dengan baik. Maka dari itu perlunya inovasi baru untuk mengurangi hal itu. Ketersediaan lapangan pekerjaan menjadi hal utama untuk menekan angka kemiskinan dan pengangguran.

Beberapa pendapat para ahli mengenai pertumbuhan ekonomi;

1. Irfan Syauqi, pertumbuhan adalah sebuah kata benda dari dasar kata "tumbuh". Dalam KBBI tumbuh berarti timbul, bertambah besar dan sempurna.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

2. Sadono mengatakana bahwa pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran ekonomi masyarakat meningkat.<sup>15</sup>

Apabila seseorang tidak memiliki pekerjaan tetap atau tidak memiliki penghasilan karena tidak diterima ditempat melamar kerja, itu tidak menjadi penghalang untuk tidak menghasilkan uang. Melalui kemampuan dan sumber daya yang akan disekitar, inovasi dan kreativitas dapat dituangankan dan menghasilkan pendapatan. Ada ungkapan bahwa jika kita tidak mendapat pekerjaan sesuai dengan keinginan kita bagaimana kita yang menciptakan lapangan pekerjaan.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan sedangkan tujuan dari penting dari pembangunan yaitu untuk menekan tingkat kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi<sup>16</sup>. Ekonomi di katakan bertumbuh apabila terjadi perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang memberikan dampak meningkatnya barang dan jasa yang diproduksi dan kesejahteraan masyarakat meningkat.

---

<sup>15</sup> Moch Zainuddin, *pertumbuhan ekonomi perspektif ekonomi Islam: Istithmar*, Vol.1, No.2, 2017, hlm.122.

<sup>16</sup> Ahmad Soleha, *pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Indonesia*, 197.



Indikator pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari :

1. Pendapatan per kapita

Indikator ini mengukur rata-rata pendapatan yang diperoleh seseorang dalam satu negara. Semakin tinggi pendapatan per kapita, maka dapat dipastikan bahwa semakin meningkat kesejahteraan masyarakat.

2. Struktur ekonomi

Indikator ini menjelaskan mengenai perubahan struktur perekonomian dari struktur ekonomi agraris ke struktur ekonomi industri. Semakin maju struktur ekonomi maka pembangunan ekonomi akan semakin baik.

3. Urbanisasi

Urbanisasi adalah peningkatan populasi jumlah penduduk di suatu wilayah. Selain bertambahnya jumlah penduduk, urbanisasi juga mengacu pada keadaan wilayah yang berbeda, maksudnya dari perpindahan penduduk dari desa ke wilayah perkotaan dan mengalami adaptasi dengan dunia wilayah yang baru.

4. Inflasi

Mengarah pada tingkat kenaikan rata-rata harga barang dan jasa dalam suatu negara. Semakin rendah tingkat inflasi, semakin baik tingkat pembangunan ekonomi.

#### 5. Indeks pembangunan manusia (IPM)

Mengacu pada kualitas pada diri manusia sebagai hasil dari pembangunan yang meliputi pendapatan perseorangan, pendidikan, kesehatan. Semakin tinggi IPM maka hasil dari pembangunan ekonomi yang telah tercapai.<sup>17</sup>

Secara sederhana pertumbuhan ekonomi dapat diartikan “apabila individu memiliki uang yang terbilang sedikit bagaimana uang itu dikelola sehingga bertambah”. Meningkatnya pendapatan akan mempengaruhi tingkat ekonomi masyarakat dan mengurangi tingkat kemiskinan. Ekonomi tidak akan bertumbuh jika tidak ada pekerjaan yang dilakukan. Maka dari itu, dorongan dari dalam diri secara pribadi maupun lingkungan sekitar akan mempengaruhi cara pandang seseorang dalam mengelolah suatu bahan. Konsumen butuh barang dan produsen harus kreatif. Selain pekerjaan di gedung tinggi, pekerjaan dari hasil bumi pun dapat memberikan dampak besar bagi manusia.

Pemberdayaan ekonomi diharapkan mampu memberikan kebebasan bagi individu dalam mengembangkan setiap potensi yang dimiliki untuk dalam memanfaatkan sumber daya alam dalam meningkatkan kesejahteraan. Kebebasan yang diberikan kepada masyarakat bukanlah kebebasan yang tidak mempunyai batasan namun kebebasan itu masih membutuhkan

---

<sup>17</sup> Anugrah Dwi, *Indikator Pembangunan Ekonomi*. diakses 25 April 2024. <https://feb.unsu.ac.id/indikator-pembangunan-ekonomi/>.

stimulus dari luar yang disebut *stimulieksternal*. Sifat dari stimulus ini ialah emndorong dan merangsang tumbuhan dan berkembangnya potensi serta energi internal.<sup>18</sup>

#### D. Kewirausahaan untuk pertumbuhan ekonomi

Seorang wirausahawan harus memiliki sikap mau belajar dan mengasah setiap potensi yang dimiliki. Selain itu sikap mau beradaptasi dengan dunia luar juga akan memberikan dampak yang positif. Tidak ada manusia yang hidup yang tidak mendambakan kesuksesan. Gereja bukan hanya sebagai platform untuk kemuliaan Allah, namun gereja juga harus mampu melihat situasi setiap anggota jemaat agar tercipta kesejahteraan bersama.

Manusia telah dilengkapi dengan kuasa dan kapasitas intelektual untuk mengerjakan dan mengembangkan apa yang telah Allah ciptakan (Kej. 1-2).<sup>19</sup> Namun sejalan dengan itu, pekerjaan yang Allah harapkan untuk dikerjakan manusia adalah yang baik bukan jahat. Selain itu kerja dimaksudkan sebagai bentuk panggilan Allah kepada manusia, untuk pemenuhan kebutuhan hidup bagaimana pun kehidupan manusia, Allah tetap mengasihi mereka bahkan dalam kemiskinan sekalipun. Berwirausaha menjadi salah bentuk kegiatan yang boleh dilaksanakan dalam kehidupan

---

<sup>18</sup> Hery Bodong, *peran gereja toraja mamasa (GTM) dalam pemberdayaan ekonomi warga jemaat sion tabulahan*, (IAKN:2019), 18.

<sup>19</sup> Hendra winarto, *John Calvin tentang kerja dan relevansinya dengan pekerja Kristen kontemporer di Indonesia* : Jurnal agama dan masyarakat, Vol.10,No.1, 110.

warga jemaat. Gereja di harapkan memberikan sinergis dan pemberdayaan kepada anggota jemaat melalui kegiatan wirausaha.

Kegiatan wirausaha bukan hanya diharapkan menyejahterakan individu atau kelompok, akan tetapi juga memberikan dampak positif bagi ekosistem atau makhluk hidup yang lain. Jangan sampai kegiatan *entrepreneur* yang dilakukan merusak ekosistem di sekeliling. Manusia harus mampu mengelola sumber daya alam yang ada di sekitar, maka dari itu kegiatan berwirausaha bisa dilakukan. Pengelolaan yang baik terhadap bumi yang telah diberikan Tuhan adalah tugas manusia. Melalui pengelolaan kewirausahaan dengan baik maka manusia dan lingkungan tidak saling merugikan.

Wirausaha dalam jemaat sangat diharapkan untuk di bahas dalam program jemaat agar terciptanya hidup mau bekerja keras serta memulai pekerjaan yang memberikan terobosan baru.

